

\c 12

\s Nuik: Taiti wali-pegas miam ey, no, Wali Newet-a klaya gabe.

Thema: [Bermacam-macam karunia, tetapi Roh Kudus hanya satu.](#)

\r 1 Korintus 12:1-11

\p

\v 1 Nggeasui go, Wali Newet lo iti go taiti wali-pegas nogo,

[Sekarang tentang kasih karunia yang diberikan Roh kepada kalian,](#)

motnang dem-debui, blong duo-yap no, suey so gabe pen-asitegu!

[sebagai anak-anak terang, akan saya menjelaskannya dengan baik!](#)

\v 2 Motnang tandali se duing! Wali tap maning kua keng go nogo,

[Kalian mengetahui dan mengingat! Di waktu kalian belum ikut jalan hidup,](#)

motnang, kudidemu blong kua go, dabui naklay mo iti.

[kalian memberikan seluruh hati kepada berhala dan roh-roh.](#)

No, kudidemu ta lo semu go mawo sogo logo, tap ya kua taling!

[Tetapi, sebab mereka bisu, yang dibuat orang, tidak bisa tunjuk.](#)

\v 3 Ngganemot sogo so, motnang suey so se senong!

[Karena itu, kalian harus mengerti dengan baik!](#)

(Wali Newet ey go logo, ngga kalik mea kua taling.)

[\(Roh Allah tidak akan menunjukkan seperti itu.\)](#)

Seni so, nando lo pu go: “Yesus, piam go!”

[Sungguh, kalau siapapun mengutuk: “Yesus jahat!”](#)

Nebut ngga, Wali Newet ey go logo ya kua pu.

[Perkataan itu, tidak bisa diucapkan oleh dorongan Roh Allah.](#)

Nggano nando lo pu go: “Yesus ngga, Woy Dem gemang!”

[Dan siapa yang mengatakan: “Yesus adalah Tuhan!”](#)

Nebut ngga, Wali Newet seguong logo so, mea pu!

[Perkataan itu hanya didorong oleh Roh Allah.](#)

\v 4 Seni so! Wali Newet-a, klaya seguong,

[Sungguh! Roh satu-satunya,](#)

no, Nemot sik sogo taiti wali-pegas suk meno suk-meno so gemang!

[tetapi, ada beberapa karunia dari Dia!](#)

\v 5 Nggano, wali kebalu bu meno-bu meno so gemang!

Kemudian ada bermacam-macam pelayanan,

No, Woy Dem-a, klaya seguong gabe.
tetapi hanya satu Tuhan.

\v 6 Nggano, tasam don ey go, sam meno-sam meno so gemang!
Dan bermacam-macam perbuatan ajaib,

No, Ki Wali Iram, klaya go ngganemot seguong lo,
Tetapi hanya ada satu Allah itu saja

sedue kabung naklay ba nogo, gemang lelemoy.
yang mengerjakan dalam semua orang.

\v 7 Wali Newet lo taling go blong ngga, taiti wali pega, nemot go-nemot go ba nogo mea
ikum.
Kemuliaan dari Roh akan dilihat dalam masing-masing orang.

Ngga sik so, blong duo yap, klay gono buong genang.
supaya untuk membangun jemaat menjadi satu.

\v 8 Seni so, meno duo nogo, Wali Newet lo,
Sungguh, kepada orang lain, Roh memberikan

taiti wali-pega senong kalong ey go, pepen go, gemang iti.
karunia untuk menyelidiki dan bicara dengan hikmat.

Nggano duo meno nogo, Wali Newet klaya golo,
Kepada yang lain, oleh Roh yang sama,

nebut pen kalong ey ngunguok genang gemang iti.
dikaruniakan untuk mendidik dengan pengetahuan.

\v 9 Meno duo nogo, Wali Newet lo,
Kepada orang yang lain, Roh memberikan

dabui keng go don mea iti.
karunia untuk percaya dengan iman yang sungguh.

Meno duo dali nogo, sadui susuey genang sogo taiti wali-pega gemang iti.
Kepada orang lain lagi, diberikan karunia untuk menyembuhkan orang sakit.

\v 10 Duo meno nogo, Wali Newet lo, tasam-tasam semu genang sogo, don gemang iti.
Kepada orang lain, Roh memberikan kuasa untuk membuat mujizat-mujizat

Meno duo nogo, Ki Wali Iram sik sogo duduing suey so taling genang sogo,

dan kepada orang lain lagi, diberikan karunia untuk menyampaikan maksud Allah.

nggano meno duo dali nogo, nebut ngganemot ikum go senong genang:
Dan kepada yang lain lagi, untuk menafsirkan pembicaraan itu:

Seni so, Wali Newet lo taling go? Kuasep sik sogo?
Sungguh, apakah ditunjukan Roh? Atau dari yang lain?

Meno duo nogo, nebut meno so, Wali Newet lo iwot go,
Kepada yang lain, diberikan karunia untuk berbicara dalam bahasa yang diubah oleh Roh,

(dewi ba no pepen go,) taiti wali-pega gemang iti.
(yang dinyatakan dalam doa.)

Nggano, meno dali nogo, nebut iwot go ngga,
Dan kepada yang lain juga, diberikan karunia untuk

nemot go seni senong genang sogo, taiti wali-pega gemang mo iti dali.
menjelaskan isi bahasa roh, supaya bisa mengerti.

\v 11 No, taiti wali-pega ngge naklay, Wali Newet klaya go seguong lo pupluok go.
Tetapi, semua karunia ini dikerjakan hanya oleh satu Roh.

Nggano, Wali Newet tang so duing go kalik, sedue kabung klay-klay, nemot go-nemot go
gemang wasey.
Dan, melalui yang diinginkan Roh, Dia membagi karunia kepada masing-masing orang.

\s Nuik: Ta-masi miam ey, no saysuk-a klaya seguong.
Tema: Ada banyak anggota tetapi satu tubuh.

\r 1 Korintus 12:12-31

\p

\v 12 Yang, saysuk-a klaya, ta-masi-a miam ey gemang.
Ya, ada hanya satu tubuh, tetapi anggotanya ada banyak.

Nemot-a ngga kalik go, no saysuk klaya seguong gabe!
Walaupun demikian, tetapi tubuh hanya satu!

Blong Dem go ‘saysuk temoy’(ngga nemot go blung) ngga kalik dali.
TubuhNya Kristus (yang adalah jemaat) demikian juga.

\v 13 Seni so, Wali Newet klaya go ba lo, imotnang naklay, bu mo tui.
Sungguh, didalam satu Roh, kita semua dibaptiskan,

ngga tang sogoso, saysuk klaya mo lemoy.
dari situ, sudah menjadi satu tubuh.

Imotnang naklay, yang ngga sedue Yahudi, saula-saula, koy bu tasemu,
Kita semua, yaitu, Yahudi, bangsa lain, orang kerja, orang merdeka,

ta itak go sedue kabung, naklay, Wali Newet klaya golo gabe mo tetram.
semuanya sudah penuh dengan Roh yang satu.

\v 14 Yang, saysuk ngge, klaya goso kua pu,
Yah, tubuh ini, tidak boleh disebut hanya untuk satu bagian,

no, ta-masi naklay-naklay so, pu go gabe.
tetapi adalah menyebut untuk semua anggota.

\v 15 (Yatrang ngge kalik so,) masi lo ngge kalik pu go:
Contoh: Kaki sendiri yang berkata seperti ini:

“Genam ngge, ta yabung, saysuk sogo kua pu!”
Saya ini bukan tangan, jangan menyebut saya (bagian) tubuh.

No, masi, saysuk so ya kua pu? Kua, ngga saysuk dali.
Kalau ini benar, apakah kaki tidak termasuk tubuh?

\v 16 Nggano, kama lo pu go: “Genam ngge, nemutegun yabung, saysuk sogo kua pu!”
Dan kalau telinga berkata:”Saya ini bukan mata, saya tidak disebut bagian tubuh!”

No, kama, saysuk so ya kua pu? Kua, ngga saysuk dali.
Tetapi, apakah telinga tidak bisa disebut tubuh? Tidak, adalah juga tubuh!

\v 17 Yang, nago so mo go! Saysuk ngge nemutegun seguong-a semu go.
Yah, tidak mungkin! Tubuh ini seluruhnya menjadi mata.

Sogo kalik golo ya tup? Nggano kamasua seguong-a go, sogo kalik golo nemon ya dop?
Baigamana dapat mendengar? Dan kalau telinga saja, bagaimana dapat mencium bau?

\v 18 No, Ki Wali Iram lo, Nemot lo duing go kalik so,
Tetapi, seperti apa yang dimaksudkanNya oleh Allah,

ta-masi nogo sip, nemot go-nemot go, banom-banom, saysuk temoy no mo iti.
sudah memberikan tempat masing-masing untuk setiap anggota.

\v 19 Ngge naklay, ta-masi klaya go seguong-a go, saysuk sogo ya kua pu.
Kalau ini semuanya hanya anggota satu saja, tidak akan disebut tubuh.

\v 20 Yang, nemot-a, ta-masi mata sogo lo, saysuk-a klaya seguong so gabe klik.
Yah, memang ada banyak anggota, yang membentuk satu tubuh.

\v 21 Ngganemot sogo so, nemu lo, ta sogo ya kua pu: “Ta! Genam mot moy so!”
Maka, mata tidak boleh berkata untuk tangan:”Tangan, saya tidak perlu engkau!

Nggano, wengkabui lo, masi sogo ya kua pu dali: “Masi! Genam mot moy so!”
Dan kepala tidak boleh berkata untuk kaki: ”Kaki! Saya tidak perlu kamu!”

\v 22 Kua, ngga kalik go ya kua pu! No, saysuk go ta-masi, don kua go-a, (nemu
Tidak boleh berkata seperti itu! Tetapi, ada anggota tubuh yang lemah,

tegunnang kalik go-a) seni kangok dega gemang!”
(seperti mata) sangat bermanfaat!

\v 23 Nggano, imot lo duing go, ta-masi blong kua go,
Dan kalau kita berpikir anggota yang lemah,

suongsut ey tetra go-a, suey so yay ta ey mea kong.
yang memalukan, itulah yang harus dipelihara dengan baik.

\v 24 Ngga no, imot go ta masi blong ey go, suongsut kua go,
Dan anggota kita yang mulia, yang tidak perlu merasa malu,

itak go, suey so yay ta ey, ne kua kokong dali.
tidak diberi hormat juga dan membiarkan, tidak memeliharanya,

Seni so, Ki Wali Iram lo, imotnang go ta-masi,
Sungguh Allah sudah menciptakan seluruh anggota kita,

suey dato so mo klik-ngam. Ngganemot nogo, imot go ta-masi blong kua go nogo,
dengan sangat baik. Supaya hormat dan pemeliharaan diberikan khusus

banom so suey so yay ta ey kong genang.
untuk anggota yang tidak mulia.

\v 25 Yang! Ta-masi way-way so, tebok genang, se ikum.
Ya, masing-masing anggota harus melihat untuk saling membantu.

Saysuk banom-banom suep ey go!
Supaya, jangan terpecah.

\v 26 Ngga tang so, ta-masi meno iseng tra go, naklay-naklay, iseng mea tra dali.
Maka, kalau satu anggota merasa sakit, seluruh anggota akan merasa sakit juga.

Meno-a, suey so semu go, naklay-naklay yakay mea tra dali!
Dan kalau satu dibuat baik, maka semuanya akan bersukacita!

\v 27 Motnang se senong! Motnang naklay Blong Dem go saysuk gabe!
Kalian harus mengerti! Kamu semua adalah tubuh Kristus!

Nggano, motnang, klay-klay go, Nemot go ta-masi.
Dan kalian masing-masing adalah anggotaNya Tuhan.

\v 28 Ngganemot sogoso, sedue-sedue blong duo yap ba nogo sipsuing,
Maka, Allah sudah menunjukkan

Ki Wali Iram lo gabe mo taling.
kedudukan didalam jemaat.

Yang ngga, klaya tete sogo: Tamot-tamot. (Iram Yesus lo pu go Deguo pepen klong genang so)
Yaitu yang pertama : Rasul-rasul (yang beritakan apa yang disuruh King Yesus)

Namon tete sogo: Nabi-nabi (Ki Wali Iram lo duduing taling genang sogo)
Yang kedua: Nabi-nabi

Nangglik tete sogo: Klui-klui. (Iram Yesus go tap nguok genang)
Yang ketiga: Guru-guru

Nggano, taiti wali-pega don ey go sedue kabung, ngge kalik gabe:
Kemudian orang-orang yang mempunyai karunia-karunia, macam begini:

Tasam kangok go semu genang sogo;
Untuk berbuat mujizat

sadui suey genang sogo;
untuk menyembuhkan orang sakit;

wali ta kebalibek genang sogo;
untuk melayani;

wengkabui so lemoy genang sogo;
untuk memimpin

Wali Newet lo iti go nebut iwot go, pen genang sogo.
untuk berkata-berkata dalam bahasa roh

\v 29 No, nemothang naklay ngga, tamot sogo, nabi sogo, klui sogo kebalibek, klaya duo logo ya semu? Ya kua!
Tetapi, mereka semu bisa kerja macam rasul, nabi, pengajar? Tidak bisa!

Nemotnang naklay, taiti wali-pegas, don ey golo tasam kangok go gemang sesemu? Ya kua!

Mereka semua bisa melakukan mujizat yang besar? Tidak bisa!

\v 30 Nggano, nemotnang naklay sadui suey genang sogo,
Dan mereka semua bisa menyembuhkan orang sakit,

Wali Newet lo iti go nebut iwot go, pen genang? Ya kua!
atau berkata-kata dalam bahasa diberikan oleh Roh? Tidak bisa!

Nebut iwot go, nemot go seni senong go, pen genang sogo? Ya kua!
berbicara dan untuk menerangkan bahasa Roh supaya di mengerti?

(Ngga, ngga kalik so Ki Wali Iram lo kua semu go.)
(Allah tidak membuat seperti itu.)

\v 31 Yang! Motnang lo, taiti-wali pegas don ey go, nemu klaya seni-a se usey go iti!
Maka, kalian harus berusaha untuk mendapat karunia yang paling nomor satu!

\p

Yang! Genam lo, motnang nogo so, tap nemu klaya dali,
Dan dari saya untuk kalian, akan menunjukkan jalan satu-satunya

naklay go dato-a, motnang nogo gabe ya taling.
yang baik kepada kalian.